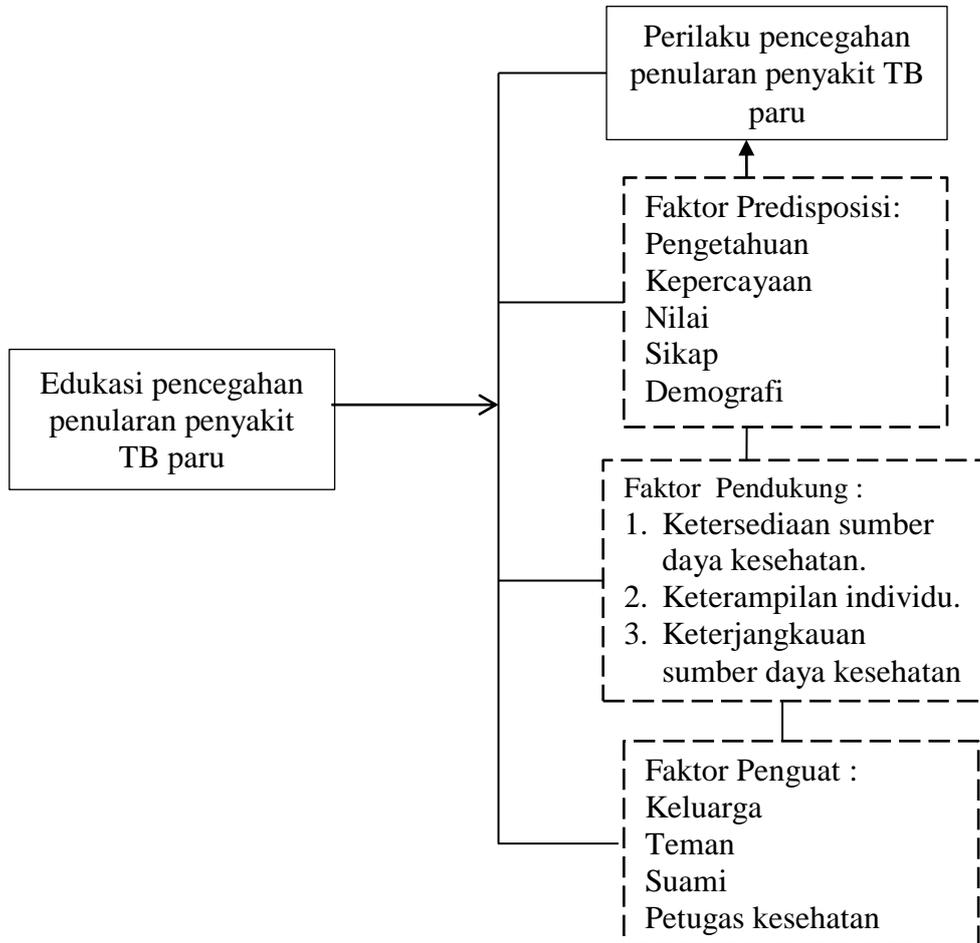


### BAB 3

#### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

##### 3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan : \_\_\_\_\_ : Yang diteliti  
 ..... : Yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Pengaruh Edukasi Terhadap Perilaku Pencegahan Pada Penderita Tuberkulosis Paru di Poli TB RSUD Ibnu Sina Gresik tahun 2019.

TB paru merupakan penyakit kronis yang dapat menular melalui percikan dahak (*droplet nuclei*) ketika pasien batuk, bersin, atau berbicara terutama pada orang disekitar penderita. Faktor predisposisi seperti pengetahuan, kepercayaan,

sikap, demografi, dan faktor pendukung seperti ketersediaan sumber daya kesehatan, keterampilan individu, keterjangkauan sumber daya kesehatan, serta faktor penguat seperti keluarga, teman, suami, dan petugas kesehatan merupakan faktor penting yang dapat merubah perilaku seseorang dalam mencegah penularan penyakit TB paru. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk merubah perilaku pencegahan penularan seseorang adalah dengan pemberian edukasi. Edukasi tersebut meliputi pengertian tentang penyakit, tanda dan gejala, pengobatan, akibat dari penyakit TB jika tidak ditangani, siapa saja yang beresiko tertular TB serta yang terpenting adalah cara penularan serta pencegahan penularan yang dapat dilakukan baik individu, keluarga, maupun masyarakat. Perilaku pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan kuman TB paru antara lain dengan selalu memakai masker terutama saat berbicara dengan orang lain, menutup mulut ketika batuk atau bersin, membuang dahak atau meludah di wadah khusus yang telah disediakan, memiliki ventilasi dan pencahayaan yang baik, menjemur kasur, bantal, selimut, dan pakaian sesering mungkin karena cahaya matahari dapat membunuh kuman TB, berhenti merokok, mengkonsumsi makanan bergizi tinggi seperti nasi, lauk pauk, sayur dan buah-buahan, serta menyempatkan diri untuk melakukan olahraga setiap hari. Sedangkan pencegahan yang dapat dilakukan pada anak balita adalah dengan pemberian vaksin BCG serta meningkatkan asupan nutrisi seimbang. Salah satu perilaku pencegahan penularan TB paru yang terpenting adalah dengan rajin memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terdekat dan teratut minum obat anti tuberkulosis (OAT).

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Setiadi, 2007). Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh edukasi terhadap perilaku pencegahan penularan penyakit pada penderita tuberculosis paru.